

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP USAHA SARANG  
BURUNG WALET DI PERUSAHAAN BANYUWANGI WALET  
SEDONG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

**AINUN NAJIAH**

**NIM : 1808202093**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

**AINUN NAJIAH (1808202093), “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Usaha Sarang Burung Walet di Perusahaan Banyuwangi Walet Sedong dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Masa Pandemi Covid-19”, 2022.**

Di tengah masyarakat terdapat budidaya burung walet yang diambil sarangnya serta dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan konsumtif, baik untuk pangan maupun obat. sarang burung walet ini berasal dari cairan yang keluar bersama air liur yang telah mengering, dan tidak jarang bercampur dengan kotoran, bahkan ada anggapan bahwa sarang walet berasal dari air liur yang sudah mengering. Karena itu, dipandang perlu menetapkan fatwa tentang hukum sarang burung walet guna dijadikan pedoman. Usaha ini tetap berjaya ditengah pandemi yang menyebabkan penurunan penghasilan pada usaha lainnya. Usaha sarang burung walet merupakan jenis usaha baru di Desa Sedong Kidul karena belum ada jenis usaha serupa di desa ini. Hal ini yang menjadikan perusahaan Banyuwangi Walet memulai jenis usaha ini. Gagasan berdirinya usaha ini berawal dari masyarakat sekitar yang tidak memiliki penghasilan dan kurang produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: “bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap usaha sarang burung walet di perusahaan Banyuwangi Walet Kecamatan Sedong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa pandemi covid-19”, tinjauan hukum Islam ini meliputi bagaimana prospek dari usaha sarang burung walet, dasar hukum yang menghalalkan usaha sarang burung walet, perjanjian kerja yang dilakukan dan bentuk tanggung jawab perusahaan Banyuwangi Walet terhadap masyarakat. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Adapun Data yang dikumpulkan menggunakan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, proses analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa burung walet bukan merupakan binatang ataupun hewan yang dilarang dikonsumsi dalam Islam, begitupun sarangnya tidak termasuk kedalam jenis makanan yang menjijikan melainkan banyak kebaikan apabila mengkonsumsinya. Maka dari itu mengkonsumsi ataupun memproduksinya diperbolehkan. Hal ini ditegaskan pula dalam fatwa MUI No. 12 Tahun 2012 tentang sarang burung walet. Sejauh ini belum ada yang mengeluhkan terkait sisi negatif dan dampak buruk terhadap lingkungan dari adanya usaha sarang walet di perusahaan Banyuwangi Walet, hanya saja masyarakat enggan bekerja di perusahaan ini dikarenakan upah yang diterima tidak sesuai dan dirasa kecil untuk beban kerja yang diberikan. Terlebih lagi bagi pekerja baru yang belum terbiasa dengan pekerjaannya, sehingga hal ini menjadikan banyak dari pekerja yang memilih untuk berhenti. Padahal upah atau gaji adalah hak pemenuhan ekonomi bagi para pekerja yang menjadi kewajiban dan tidak boleh diabaikan oleh para majikan atau pihak yang mempekerjakan.

**Kata Kunci:** Sarang Burung Walet, Perjanjian Kerja, Tanggung Jawab.

## ABSTRACT

***AINUN NAJIAH (1808202093), "A Review Of Islamic Law On The Swallow's Nest Business At The Banyuwangi Swiftlet Sedong Company In Improving The Economy During the Covid-19 Pandemic", 2022.***

*In the community there is a cultivation of swallows whose nests are taken and used for various consumptive purposes, both for food and medicine. This swallow's nest comes from the liquid that comes out with dry saliva, and is often mixed with dirt, there is even an assumption that the swallow's nest comes from dry saliva. Therefore, it is deemed necessary to stipulate a fatwa on the law of swallow's nest to be used as a guide. Swallow's nest business is a new type of business in Sedong Kidul Village because there is no similar type of business in this village. This is what makes the Banyuwangi Swallow company start this type of business. The idea of establishing this business originated from the surrounding community who have no income and are less productive.*

*This study aims to find out: "how is the review of Islamic law on the swallow's nest business in the Banyuwangi Walet company, Sedong District in improving the community's economy during the covid-19 pandemic", this review of Islamic law includes how the prospects of the swallow's nest business, the legal basis that justifies the swallow's nest business, the work agreement carried out and the form of responsibility of the Banyuwangi Swallow company to the community. This type of research includes field research with the methods used are qualitative and descriptive narrative approach. The data were collected using observations, interviews, and documentation studies, the data analysis process was data reduction, data presentation and conclusions.*

*The results of this study that the swallow is not an animal or an animal that is forbidden to be consumed in Islam, as well as the nest is not included in the type of disgusting food but a lot of goodness when consuming it. Therefore, consuming or producing it is allowed. This is also confirmed in the MUI fatwa no. 12 of 2012 concerning swiftlet nests. So far, no one has complained about the negative side and negative impact on the environment from the swallow nest business at the Banyuwangi Swallow company, it's just that people are reluctant to work in this company because the wages they receive are not appropriate and are considered small for the workload given. Especially for new workers who are not familiar with their work, so this makes many workers choose to quit. Whereas wages or salaries are economic fulfillment rights for workers which are obligations and should not be ignored by employers or those who employ them.*

**Keywords:** *Swallow's Nest, Work Agreement, Responsibility.*



## الملخص

عين الناجيه (٢٠١٣-٢٠١٤-٢٠١٥)، "مراجعة للشريعة الإسلامية بشأن أعمال عش السنونو في شركة Banyuwangi Swiftlet لتحسين الاقتصاد"، ٢٠٢٢.

يوجد في المجتمع زراعة طيور السنونو التي تؤخذ أعشاشها وتستخدم لأغراض استهلاكية مختلفة ، سواء للأغذية أو للأدوية. يأتي عش السنونو هذا من السائل الذي يخرج مع اللعاب الجاف ، وغالبًا ما يتم خلطه بالأوساخ ، حتى أن هناك افتراضًا بأن عش السنونو يأتي من اللعاب الجاف. لذلك من الضروري إبداء فتوى في قانون عش السنونو للاسترشاد بها. تعد أعمال Swallow التجارية نوعًا جديدًا من الأعمال في قرية Sedong Kidul لأنه لا يوجد نوع مماثل من الأعمال في هذه القرية. هذا ما يجعل شركة Banyuwangi Swallow تبدأ هذا النوع من الأعمال. نشأت فكرة إنشاء هذا العمل من المجتمع المحيط الذي ليس له دخل وأقل إنتاجية. بشكل عام.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: "كيف يتم مراجعة الشريعة الإسلامية بشأن أعمال عش السنونو في شركة Banyuwangi Walet ، منطقة Sedong في تحسين اقتصاد المجتمع" ، تتضمن هذه المراجعة للشريعة الإسلامية كيف يمكن لآفاق عمل السنونو ، الأساس القانوني الذي يبرر عمل شركة السنونو واتفاقية العمل التي تم تنفيذها وشكل مسؤولية شركة Banyuwangi Swallow تجاه المجتمع. يشمل هذا النوع من البحث البحث الميداني مع الأساليب المستخدمة منهجًا سرديًا نوعيًا ووصفيًا. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظات والمقابلات ودراسات التوثيق ، وتمثلت عملية تحليل البيانات في تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن السنونو ليس حيوانًا أو حيوانًا يحرم أكله في الإسلام ، كما أن العشب لا يدخل في نوع الطعام المقرف بل يدخل فيه الكثير من الخير عند تناوله. لذلك ، يُسمح باستهلاكها أو إنتاجها. وهذا ما تم تأكيده في فتوى وزارة الداخلية رقم. قانون رقم 12 لسنة 2012 بشأن أعشاش السويقتلت. حتى الآن ، لم يشكو أحد من الجانب السلبي والتأثير السلبي على البيئة من عمل عش السنونو في شركة Banyuwangi Swallow ، الأمر فقط هو أن الناس يترددون في العمل في هذه الشركة لأن الأجور التي يتلقونها غير مناسبة ويتم اعتبارها صغيرة بالنسبة لعبء العمل المعطى. خاصة بالنسبة للعمال الجدد الذين ليسوا على دراية بعملهم ، وهذا يجعل العديد من العمال يختارون الاستقالة. في حين أن الأجور أو المرتبات هي حقوق استيفاء اقتصادية للعمال وهي التزامات يجب ألا يتجاهلها أصحاب العمل أو من يستخدمهم. بالإضافة إلى ذلك.

الكلمات المفتاحية: عش السنونو ، اتفاقية العمل ، المسؤولية.

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP USAHA SARANG**  
**BURUNG WALET DI PERUSAHAAN BANYUWANGI WALET**  
**SEDONG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN**  
**PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

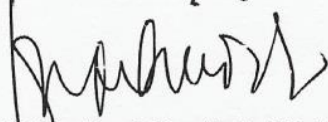
Oleh:

**AINUN NAJIAH**

**NIM. 1808202093**

Menyetujui,

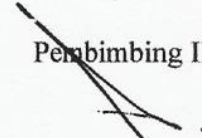
Pembimbing I



**Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA**

**NIP. 19711231 200012 1 004**

Pembimbing II

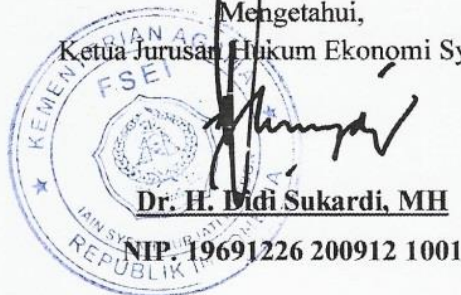


**Dr. H. Aan Jaelani M.Ag.**

**NIP. 19759601 200501 1 008**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



**Dr. H. Didi Sukardi, MH**

**NIP. 19691226 200912 1001**

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap skripsi saudara **Ainun Najiah**, NIM. **1808202093** dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP USAHA SARANG BURUNG WALET DI PERUSAHAAN BANYUWANGI WALET SEDONG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19"**, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA

NIP. 19711231 200012 1 004

Pembimbing II

Dr. H. Aan Jaelani M.Ag.

NIP. 19750601 200501 1 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didik Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1001



## LEMBAR PENGESAHAN

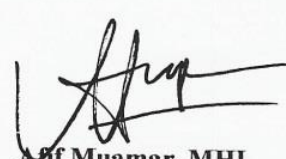
Skripsi yang berjudul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP USAHA SARANG BURUNG WALET DI PERUSAHAAN BANYUWANGI WALET SEDONG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”, oleh Ainun Najiah, NIM : 1808202093, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 9 Maret 2022.

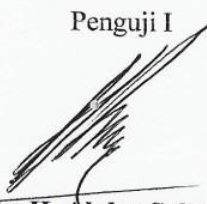
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

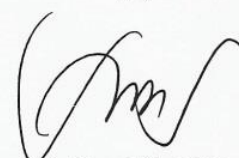
Cirebon, 9 Maret 2022

### Sidang Munaqasyah,

Ketua Sidang  
  
Dr. H. Didi Sukardi, MH  
NIP. 19691226 200912 1001

Sekretaris Sidang  
  
Afif Muamar, MHI  
NIP. 19851219 201503 1 907

Penguji I  
  
Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ MM  
NIP. 19540311 198203 1 003

Penguji II  
  
Leliya SH, MH  
NIP. 19731228 200710 2 003

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Najiah

NIM : 1808202093

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 12 Maret 2000

Alamat KTP : Blok Kliwon RT. 003 RW. 005 Desa Windujaya  
Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP USAHA SARANG BURUNG WALET DI PERUSAHAAN BANYUWANGI WALET SEDONG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 1 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



**AINUN NAJIAH**

**NIM. 1808202093**



## KATA PERSEMBAHAN SKRIPSI

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesabaran, dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir strata-1 ini sampai selesai. Semoga dengan terselesaikannya tugas akhir ini penulis bisa menjadi lebih baik dan bisa berbagi ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat kelak.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk ibunda tercinta Iroh Sairoh yang selalu memotivasi, mendoakan, menemani, mengingatkan untuk terus berjuang dan berusaha keras dengan disertai doa dan selalu setia mendengar semua keluhan kesahku selama ini, dan ayahanda tercinta Emon Sulaeman yang selalu mengingatkanku untuk terus berusaha menggapai impian dan cita-cita, dan untuk kakak-kakakku Arif dan Asiri tidak lupa kakak iparku Deni dan Rohmah, dan juga adikku Latif yang selalu memberikan dukungan, semangat dan turut mendoakan perjuanganku, semoga pencapaian ini bisa memberikan motivasi agar selalu semangat dalam mencari ilmu.

Teruntuk pula teman-teman kampus maupun yang diluar kampus, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi selama ini. Sehingga penulis bisa menyelesaikannya dengan baik. semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya serta kesabaran dan ketabahan kepada kita semua dalam perjalanan hidup ini. Terimakasih.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Ainun Najiah, dilahirkan di Cirebon, pada tanggal 12 Maret 2000, yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Emon Sulaeman dan Ibu Iroh Sairoh. Penulis beralamat di Blok Kliwon RT. 003 RW. 005 Desa Windujaya Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Jawa Barat.

Penulis telah menempuh pendidikan formal diantaranya:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Windujaya Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon, lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Assalafiyah Ciasem Baru Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang, lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Safinatul Hidayah Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, lulus pada tahun 2018.
4. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan kuliah strata-1 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

## MOTTO

**“Lakukan yang Terbaik dan Jadilah Manusia yang Bermanfaat”**

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ... (٧)

**“jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri....” (QS. Al-Isra’ (17) : 7).**

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفُسُهُمْ لِلنَّاسِ

**“sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (lainnya).” (HR. Jabir).**

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak kenikmatan kepada umat manusia, yang telah menciptakan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan bagi manusia. Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam-Nya pada utusan-Nya yang terkasih yaitu Nabi Muhammad SAW juga pada keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai hari kemudian.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridha-Nya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Usaha Sarang Burung Walet di Perusahaan Banyuwangi Walet Sedong dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Masa Pandemi Covid-19.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi syariah.
5. Bapak Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir MA, selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
7. Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN

Syekh Nurjati Cirebon dan staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

8. Ibu Neni Puspita, sebagai pemilik dari Perusahaan Banyuwangi Walet Kecamatan Sedong.
9. Bapak Indra, sebagai bagian SDM dari perusahaan Banyuwangi Walet Kecamatan Sedong.
10. Seluruh pekerja pada perusahaan Banyuwangi Walet.
11. Bapak Jono, selaku Kuwu Desa Sedong Kidul Kecamatan Sedong.
12. Bapak Samin, selaku aparatur Desa Sedong Kidul bagian Perekonomian.
13. Ibunda tercinta Iroh Sairoh dan ayahanda Emon Sulaeman serta saudara-saudaraku Asiri, Arif, Latif dan kakak ipar Deni, Rohmah yang selalu mendoakan, memberikan bantuan, memberikan semangat dan dukungan dengan penuh kasih sayang selama melaksanakan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
14. Kepada sahabat-sahabatku Yuni, Azizah, Santi, Ayu, Fifah yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
15. Kepada teman-teman kelas HES C, teman seangkatan satu jurusan, khususnya sahabatku Silvi, Azka, Hilma dan Yola yang selalu memberikan semangat dukungan dan membantu dalam menempuh pendidikan di perkuliahan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat menjadi tambahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Cirebon, 20 Februari 2022

Penulis,

Ainun Najiah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Perumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
1. Identifikasi Masalah .....	<b>7</b>
a. Wilayah Kajian.....	<b>7</b>
b. Pendekatan Penelitian .....	<b>7</b>
c. Jenis Masalah .....	<b>7</b>
2. Pembatasan Masalah .....	<b>7</b>
3. Rumusan Masalah .....	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
1. Tujuan Penelitian .....	<b>8</b>
2. Kegunaan Penelitian.....	<b>8</b>
a. Kegunaan Akademik.....	<b>8</b>
b. Kegunaan Teoretis .....	<b>9</b>
c. Kegunaan Praktis .....	<b>9</b>
<b>D. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>9</b>



<b>E. Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>17</b>
<b>F. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>20</b>
1. Sasaran, Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
2. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian .....	21
a. Jenis Penelitian.....	21
b. Metode penelitian.....	21
c. Pendekatan Penelitian .....	22
3. Sumber Data.....	22
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Teknik Analisis Data.....	24
a. Reduksi Data.....	25
b. Display Data.....	25
c. Kesimpulan atau Verifikasi.....	25
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS TENTANG HUKUM ISLAM, HUBUNGAN KERJA DAN KONSEP PERTANGGUNG JAWABAN PERUSAHAAN DALAM HUKUM ISLAM.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Tinjauan Umum Hukum Islam .....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Hukum Islam.....	27
2. Prinsip Hukum Islam.....	27
3. Tujuan Hukum Islam.....	29
4. Sumber Hukum dalam Hukum Islam.....	30
<b>B. Bisnis Dalam Perspektif Islam .....</b>	<b>31</b>
<b>C. Hubungan Kerja Dalam Islam.....</b>	<b>34</b>
1. Hubungan Kerja .....	34
2. Konsep Perjanjian Kerja .....	34
3. Ijarah dalam Hukum Islam.....	36
4. Upah Menurut Hukum Islam .....	39
<b>D. Konsep Pertanggungjawaban .....</b>	<b>40</b>

<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF KECAMATAN SEDONG DAN PELAKSANAAN USAHA SARANG BURUNG WALET DI PERUSAHAAN BANYUWANGI WALET SEDONG .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Profil Kecamatan Sedong .....</b>	<b>43</b>
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
a. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian .....	43
b. Kondisi Sosial Desa Sedong Kidul .....	44
c. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Sedong Kidul .....	44
<b>B. Profil Perusahaan Banyuwangi Walet Sedong .....</b>	<b>46</b>
1. Gambaran Umum Perusahaan Banyuwangi Walet Sedong .....	46
2. Gagasan Berdirinya Kegiatan Usaha .....	47
<b>C. Proses Pelaksanaan Usaha Sarang Burung Walet di Perusahaan Banyuwangi Walet Sedong .....</b>	<b>48</b>
1. Prospek Usaha Sarang Burung Walet .....	48
2. Usaha Sarang Burung Walet Sebelum Adanya Pandemi Covid-19 .....	49
3. Usaha Sarang Burung Walet Setelah Adanya Pandemi Covid-19 .....	50
4. Proses Produksi Sarang Burung Walet di Perusahaan Banyuwangi Walet Sedong .....	51
5. Gambaran Kegiatan Distribusi Dan Promosi .....	54
 <b>BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP USAHA SARANG BURUNG WALET DI PERUSAHAAN BANYUWANGI WALET SEDONG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>56</b>
<b>A. Kehalalan Usaha Sarang Burung Walet Menurut Fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Sarang Burung Walet .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Keabsahan Kontrak Kerjasama Usaha Sarang Burung pada Perusahaan Banyuwangi Walet apabila Ditinjau dari Segi Hukum Islam .....</b>	<b>60</b>
<b>C. Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Banyuwangi Walet dalam Menunaikan Kewajiban Sosial Perusahaan .....</b>	<b>66</b>

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>73</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>80</b>



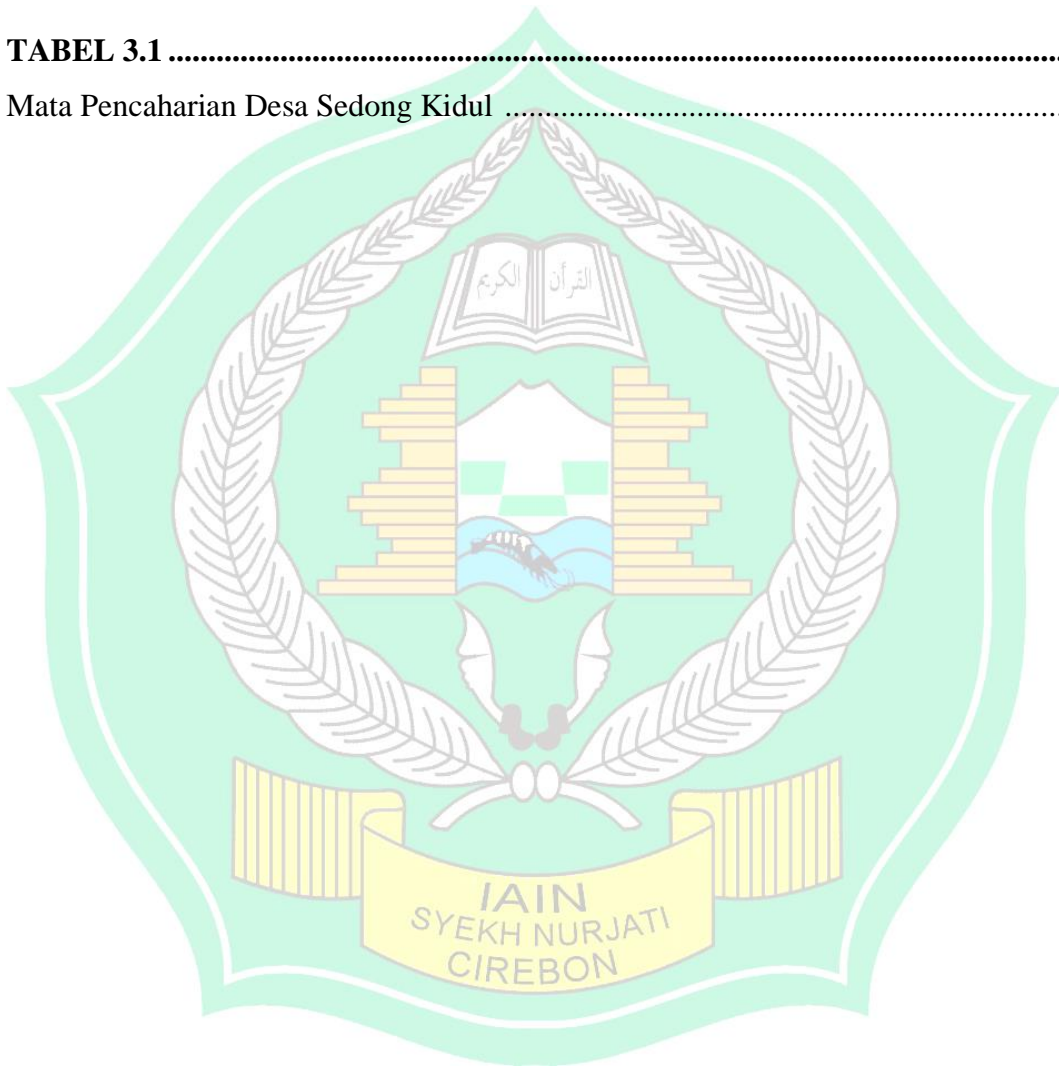


## DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1 Kerangka Pemikiran .....	20
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 .....	46
Mata Pencaharian Desa Sedong Kidul .....	46



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam apenulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Manteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Śa</i>	Ś	Es (titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ĥa</i>	Ĥ	Ha (titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (titik diatas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Şad</i>	Ş	Es (titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'-	Koma terbalik (didas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
◌َ	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	<i>Su'ila</i>
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	حَسُنَ	<i>Hasuna</i>

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf :

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌ِـي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
◌ِـو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan u	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
... ا ... َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
... ي ... ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
... و ... ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

### D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *tamarbūṭah* ada dua :

#### 1. Ta Marbūṭah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta Marbūṭah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *tamarbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbūṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
... َ	<i>Fathah, kasrah, dammah</i>	T	سَفِينَةُ الْهُدَى	<i>Safinah al-hidayah</i> atau <i>Safinatul hidayah</i>
...	<i>Sukun</i>	H	السَّلَفِيَّة	<i>Assalafiyah</i>
اَلْ	<i>Alif dan lam</i>	H	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i> atau <i>al-Madīnatul-Munawwarah</i>

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam



transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نُعَمَّ	<i>Nu'ima</i>

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	S	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Z	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Z
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلدَّهْرُ = *Ad-Dahru*

أَلنَّمْلُ = *An-Namlu*

أَلشَّمْسُ = *Asy-Syamsu*

أَللَّيْلُ = *Al-Lailu*

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya. Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

- أَلْقَمَرُ = Al-Qamaru  
 أَلْفَقْرُ = Al-Faqrū  
 أَلْغَيْبُ = Al-Gaibu  
 أَلْأَيْنُ = Al-'Ainu

### G. Lafzal-Jalālah (الله)

Jika sebelum lafzal-jalalāh adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāfilaih*, maka ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *tamarbūtah* lalu disandingkan dengan lafzal-jalalāh, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِالله	Billāh
دِينُ الله	Dinullāh

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhīmal-Khalil atau Ibrāhīmul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرُهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bissmillahimajrahāwamursahā</i>

### I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa māMuhammadillarasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdulillāhirabbil-'ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhubikullisyai'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhial-amrujamī'an</i>

### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.